

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipasi. Partisipasi adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, dan diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

⁴⁰ Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam pendekatan penelitian, peneliti ini secara langsung terjun ke lapangan, sehingga jenis penelitiannya termasuk *Field Research* atau penelitian lapangan.

Penelitian ini nantinya berusaha mendeskripsikan tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP 3 Kalisat. Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari partisipasi dan fenomena yang diamati secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.

⁴¹ Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Setelah melakukan pengamatan di tempat lokasi penelitian, maka peneliti akan menemukan permasalahan yang terdapat di sekolah ini.

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah di SMP 3 Kalisat. Alasan peneliti memilih lokasi di sekolah tersebut karena SMP 3 Kalisat sudah menjalankan prosedur-prosedur yang sudah ditentukan oleh pemerintah seperti adanya komite sekolah namun masih menemukan beberapa permasalahan terkait peran komite yang seharusnya dilakukan dalam peningkatan mutu.

3. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴² Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang akan dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga akan memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti menjelajahi obyek serta situasi lembaga yang diteliti.

⁴¹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Press, 2014), 46

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

Dalam penelitian ini nantinya informan merupakan data primer yang pencarian serta pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Adapun yang nantinya dijadikan informasi kunci adalah komite sekolah di SMP 3 Kalisat.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non-partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a) Letak lokasi penelitian
- b) Situasi dan kondisi geografis obyek penelitian
- c) Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 kalisat
- d) Peran komite sekolah sebagai pemberi dukungan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Kalisat
- e) Peran komite sekolah sebagai pengawas dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 Kalisat
- f) Peran komite sekolah sebagai penengah antara pemerintah dengan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 3 kalisat

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁵

Berikut urutan yang terjadi selama proses wawancara, yaitu: 1) persiapan, yang mencakup penentuan tujuan wawancara, penentuan metode untuk mencapai tujuan wawancara, dan kelengkapan informasi yang dapat diperoleh dari wawancara, 2) pengarahannya, proses ini memerlukan persiapan mental dan fisik, 3)

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT remajapostdakarya,2014), 186

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2013), 194

penyelenggaraan wawancara, yang merupakan proses pelaksanaan wawancara, 4) menutup wawancara dengan memperhatikan waktu untuk mengakhiri wawancara, memberikan kemungkinan apa yang akan dilakukan untuk waktu yang akan datang, 5) penilaian, proses ini harus segera dilakukan sementara pengetahuan / informasi yang diperoleh masih segar, dan harus menyediakan catatan atau rekaman data wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.

c. Dokumenter

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

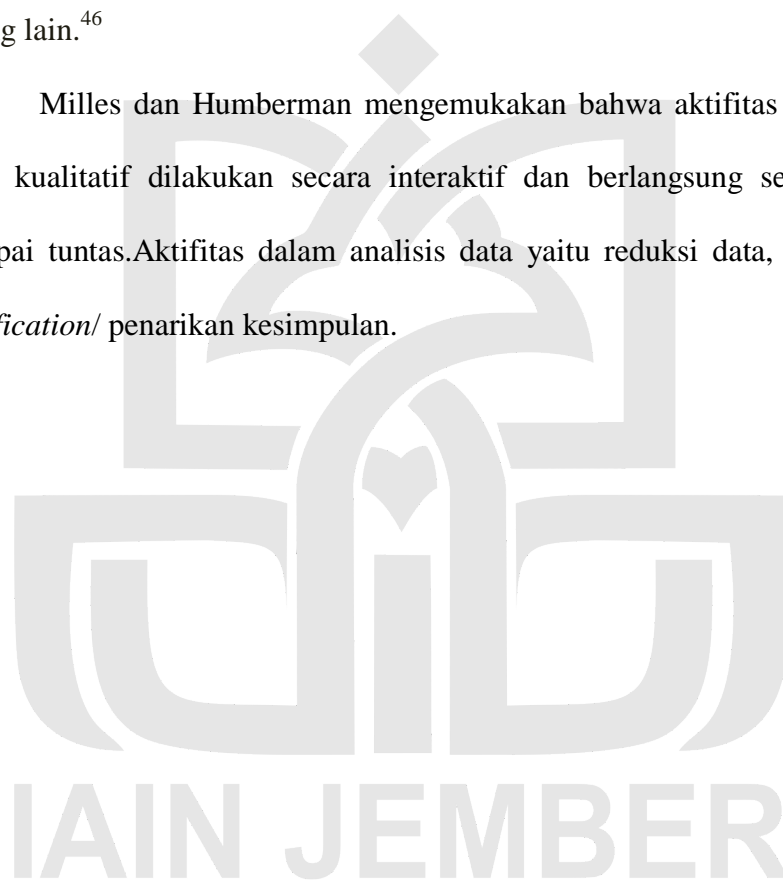
- 1) Profil SMPN 3 Kalisat
- 2) Sejarah berdirinya SMPN 3 kalisat
- 3) Visi dan misi SMPN 3 Kalisat
- 4) Struktur organisasi SMPN 3 kalisat
- 5) Sarana dan prasarana lembaga pendidikan SMPN 3 kalisat
- 6) Struktur komite sekolah

7) Data guru dan siswa

5. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Milles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/ penarikan kesimpulan.



⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT remajaposdakarya, 2014), 248.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian Dana

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif)

c. Verification/ penarikan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

6. Keabsahan Data

Suatu hal pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat tersebut.⁴⁷ Lebih jauh lagi kemampuan menggambarkan temuan kebenaran bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran. Sepertinya validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, melalui waktu dan alat yang berbeda” sebagaimana

⁴⁷ Nasution, *metodologi research*, (Jakarta: bumi aksara, 2003) , 74

⁴⁸ Hamid patilima, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2005) , 4

digunakan dalam sebuah metode Kualitatif” Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴⁹ Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan dan pengamatan dalam hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi Sumber dilakukan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

- a. Tahap pra lapangan, artinya segala persiapan dilakukan sebelum peneliti terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan awal penelitian yang berupa proposal penelitian.
- b. Pekerjaan lapangan, artinya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

⁴⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Press, 2014), 48.

- c. Tahap analisis dan penulisan laporan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Setelah itu, peneliti menyajikannya dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

